

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan proses sains peserta didik diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada keterampilan proses sains peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* memperoleh rata-rata 73,00 dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata 48,00. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan proses sains.
2. Keterampilan proses sains peserta didik memiliki keterampilan berpikir kritis di atas rata-rata lebih baik daripada peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis di bawah rata-rata. Keterampilan proses sains peserta didik yang berpikir kritisnya di atas rata-rata sebesar 71,20 dan keterampilan proses sains peserta didik yang berpikir kritisnya di bawah rata-rata adalah 46,13. Ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh keterampilan berpikir kritis terhadap keterampilan proses sains.
3. Ada interaksi antara model *problem based learning* dan keterampilan berpikir kritis dalam meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik di atas rata-rata (tinggi) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan proses sains pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa.

5.2. Saran

1. Media pembelajaran berbasis video eksperimen diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan.
2. Instrumen yang digunakan sebaiknya sudah berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS).
3. Mengingat hasil prosuk penelitian dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran, maka disarankan kepada guru untuk mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
4. Model pembelajaran harus lebih sering dilakukan karena dapat mempermudah memahami materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar yang didukung dengan video eksperimen untuk mencapai hasil belajar fisika.

